



PAMERAN: Karya Handiwirman S ikut memeriahkan pameran.

Countrybution Biennale Jogjakarta

S EBUAH pameran khas *Countrybution Biennale Jogjakarta VII* 2003 akan digelar 13 Oktober sampai 31 Oktober 2003 di Gedung Societeit Militair, Taman Budaya Jogjakarta. Pameran dimeriahkan oleh 22 peserta (31 perupa) dari berbagai daerah. Dua peserta di antaranya beberapa tahun pernah tinggal di luar negeri. Biennale Jogjakarta adalah representasi dari kondisi dunia seni rupa dalam kurun waktu terakhir. Ini untuk mempertunjukkan kepada masyarakat sebuah kecedurungan mutahir dan perubahan yang terjadi.

Perupa yang ikut ambil bagian ini yakni Agus Suwage, Anusapati, Bambang Toko Witjaksono, Brahma Tirta Sari Studio, Bunga Jeruk, Dadang Christanto, Dipo Andy, Eko Nugroho, dan Komik *Daging Tumbuh*. Juga tata ketinggalan *GEBER Modus Operandi*, Handiwirman Saputra, Hanura Hosca, Heri Dono, Jompret (Agustinus Kus Widananto), Mella Jaarsma, Nano Warsono, Pius Sigit Kuncoro, RM Soni Irawan, Ruang MES 56, Sekar Jatiningrum, Slilit Gabah, S. Teddy D, Ugo Untoro.

Perupa yang ikut dalam kesempatan pameran ini telah mengikuti seleksi. Penyeleksi terdiri dari Hendro Wiyanto (Kurator Biennale Jogja VII). Hendro dikenal seorang kurator yang punya perspektif dan pengetahuan yang luas tentang perupa dan praktik seni. Termasuk pengertiannya komunitas seni rupa Jogjakarta. Lantas ada Dr M Dwi Marianto yang juga Pimpinan Lembaga Penelitian ISI Jogjakarta dan kurator independen.

Selain itu, ada juga perupa muda dan pendiri serta pengelola Galerai Budaya yang aktif memeriahkan karya-karyanya Rain Rosidi. Ada juga, Samuel Indratma, seniman dan anggota Apotik Komik. (hes)